

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat, menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat untuk pengendalian yang efektif. Dengan pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan yang diterimanya adalah benar dan dapat dipercaya.

Menurut Nugroho Widjajanto pengendalian internal adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan aktiva perusahaan, mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.¹ Dalam Islam pengendalian dilakukan untuk membenarkan dan mengoreksi tindakan yang menyimpang. Allah Swt berfirman:

¹ Saifudin Dan Firda Pri Ardani, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang*, Jurnal Riset Akutansi Keuangan Volume 2 No. 2 April 2017, hal.127.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ, وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali ‘Imran[3]: 104)²

Ayat tersebut berisi perintah untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Dalam konteks ini, berarti pengawasan internal akan membantu organisasi untuk menjauhkan dari tindakan yang buruk seperti penyimpangan yang dapat merugikan serta dapat menuntun organisasi untuk senantiasa melakukan tindakan yang berpegang pada hukum dan syariat Allah Swt.

Agar efektifitas pengendalian internal dapat berfungsi dengan baik, maka manajemen perusahaan memerlukan suatu sistem informasi. Informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan diperlukan beberapa jenis sistem informasi akuntansi, diantaranya sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sistem informasi akuntansi pengeluaran

² Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hal.63.

kas, sistem informasi akuntansi pembelian, dan sistem informasi akuntansi persediaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi penerimaan kas guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.³ Sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini berguna untuk memberikan informasi yang akurat dan berhubungan dengan kas.

Menurut Murdick dan Fuller dalam Rustandi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah Suatu kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi yang didapatkan dari transaksi data pengeluaran kas dengan tujuan pelaporan internal kepada manager untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.⁴

Sedangkan menurut Mulyadi sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam perusahaan.⁵

³ Maulana Yusuf, Jajat Sudrajat, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No. 1, April 2014, hal.44.

⁴ Doni Rustandi, “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Dokumen Pengeluaran Kas Pada PT. Telekomunikasi Selular Regional IV Jawa Barat*”, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2015, hal. 32

⁵ Zahra Revina Devi, dkk, *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada Pt.Otsuka Indonesia*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018, hal. 37.

Menurut Krismiaji sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.⁶ Sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran, pembelian dan persediaan ini saling berkaitan satu sama lain dan penting untuk menunjang perkembangan pada perusahaan atau organisasi tersebut sehingga perusahaan akan memiliki informasi yang tepat dan akurat, serta manajemen akan dengan mudah mengambil keputusan untuk meningkatkan pengendalian internalnya. Walaupun sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan saling keterkaitan tetapi jika tidak baik dan tidak efektif maka kemungkinan terjadinya penyelewengan maupun kecurangan dalam perusahaan. Dan jika itu terjadi maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal diperusahaan tidak efektif. Apabila sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan tidak diimbangi dengan pengendalian internal maka akan menyebabkan resiko penyelewengan yang tinggi.

Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel merupakan salah satu usaha yang sedang berkembang di Kabupaten Tulungagung. Usaha ini bergerak di bidang pengolahan batu marmer. Pembelian didapatkan dari supplier batu marmer di Tulungagung. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel ini memiliki pemasaran yang cukup luas yaitu di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Nusa

⁶Wahyu Nurlaila, dkk, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Mp One Stationary 16c Metro Barat*, Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol 1, No. 2 Oktober 2020, hal.146

Tenggara Timur. Dengan cakupan pemasaran yang luas maka permintaan akan hasil produksi juga meningkat. Berikut sumber data yang diperoleh dari Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung, dapat dilihat pada tabel 1.1 data penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1.1

Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Periode	Pengeluaran	Penerimaan
2018	121.600.000	170.300.000
2019	114.800.000	157.700.000
2020	124.000.000	172.500.000

Sumber data: Dokumen dari Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui dalam pencatatannya terdapat kas masuk dan kas keluar namun pencatatan yang dilakukan masih belum terperinci dan belum sesuai prosedur-prosedur yang ditentukan. Hal ini seperti masih kurangnya dokumen yang dilakukan pada saat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan kurangnya dokumen rentan kemungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan atau tidak sesuai dalam pencatatan.

Masalah lain yang dapat merugikan perusahaan yaitu pada sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan dimana pada pembelian dan persediaan hanya menggunakan komunikasi secara lisan dan dokumen yang digunakan hanya nota, dan masih terdapat perangkapan tugas oleh karyawan. Dengan adanya hal tersebut rentan kemungkinan terdapat kecurangan oleh karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, persediaan dan pengendalian internal dengan judul penelitian **“Pernerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas, Pengeluaran Kas, Pembelian Dan Persediaan Guna Pengendalian Internal Pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ?
4. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung ?

5. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung sudah efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
5. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan terutama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dan dapat dijadikan referensi terkait penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tumpuan perusahaan dalam mengambil kebijakan dan bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi dalam peranan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas, pengeluaran, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal supaya menghasilkan kinerja individual karyawan yang lebih baik.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai tambahan koleksi ilmiah yang diharapkan bermanfaat untuk dijadikan referensi

maupun penelitian lanjutan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai suatu ilmu yang akan meningkatkan pemahaman, wawasan, dan sebagai dasar acuan untuk penelitian berikutnya

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.⁷

b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi menyatakan sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.⁸

⁷ Desi Pakadang, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013,hal.213.

⁸ Rudi Bratamanggala dan Dwi Wijayanti, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Laba Perusahaan Di Pt. Batara Mega Krida Kencana*” , Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 1, 2018, hal. 127

c. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Baridwan menyatakan sistem akuntansi pembelian suatu sistem yang mengatur prosedur pembelian barang maupun jasa yang dibutuhkan perusahaan.⁹

d. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Krismiaji menyatakan sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.¹⁰

e. Pengendalian Internal

Menurut Romney dan Steinbart menyatakan pengendalian internal merupakan rancangan kegiatan perusahaan untuk melindungi aktiva yang menghasilkan informasi yang menghasilkan kebijakan.¹¹

2. Definisi Operasional

Persediaan termasuk aset lancar, serta memiliki peran penting sebagai suatu aktiva yang tersedia untuk dalam proses produksi. Adanya persediaan dapat menunjang kegiatan operasional organisasi. Maka dari

⁹ Poltak Sianipar, dkk, “Evaluasi Pengendalian Intern Pada Sistem Pembelian Bahan Baku (Studi Pada PT. Fifatex Pekalongan, Jawa Tengah)”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 21 No. 1 April 2015, hal. 3

¹⁰ Wahyu Nurlaila, dkk, “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Mp One Stationary 16c Metro Barat ”, Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol 1, No 2 2 Oktober 2020, hal. 46.

¹¹ Dita Septyansari, dkk, “Analisis Sistem Dan Prosedur Pembelian Barang Lokal Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada Pt. Pg. Rajawali I Unit Pg. Kreet Baru Malang)”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 28 No. 2 November 2015, hal. 2

itu diperlukan sistem pengelolaan yang baik agar persediaan tetap tersedia, terhindar dari kerusakan, terjamin kualitasnya. Pengelolaan persediaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan untuk pengendalian internal yang bagus.

F. Sistematika Istilah

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

b. BAB II Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka terdiri dari kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

e. BAB VI Penutup

Dalam bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.